

MENELAAH KONSEP HERMENEUTIKA PAUL RECOEUR

DALAM MEMAHAMI SEBUAH TEKS

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH

PATRIANUS DENSI DEWA PANGGO

NIM: 61119047

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023

**MENELAAH KONSEP HERMENEUTIKA PAUL
RICOEUR DALAM MEMAHAMI SEBUAH TEKS**

OLEH

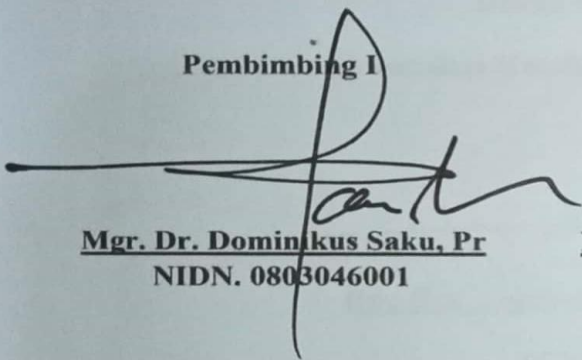
PATRIANUS DENSI DEWA PANGGO

61119047

MENYETUJUI

Pembimbing I

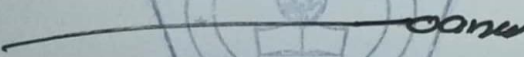
Pembimbing II


Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr
NIDN. 0803046001


Rm. Oktovianus Kosat, S.Fil. M. Hum
NIDN. 08111007905

Mengetahui

**Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira**


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic.Iur.Can
NIDN. 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

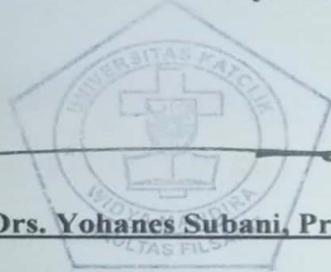
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Tanggal, 17 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

NIDN. 0813106502

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph
2. ~~Dr. P.H.~~ Oktovianus Kosat, Pr. S. Fil., M. Hum
3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr

.....
.....
.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Patrianus Densi Dewa Panggo
NIM : 61119047
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **MENELAAH KONSEP HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR DALAM MEMAHAMI SEBUAH TEKS** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketamui,
Pembimbing Utama


(Dr. Dominikus Saku, Pr)
NIDN/ 0803046001

Kupang, 17 Juni 2023



(Patrianus D Dewa Panggo)
NIM: 61119047



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Patrianus Densi Dewa Panggo

NIM : 61119047

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (NonexclusiveRoyalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **MENELAAH KONSEP HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR DALAM MEMAHAMI SEBUAH TEKS** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 17 Juni 2023



Yang Menyatakan,

Patrianus Densi Dewa Panggo

KATA PENGANTAR

Masih pentingkan pembicaraan hermeneutik dan segala seluk beluknya hari ini? satu jawaban tunggal untuk menjawab pertanyaan ini adalah penting. Hermeneutik sangat dibutuhkan karena ia besinggungan langsung dengan bahasa yang pastinya berbicara mengenai teks. Bahasa sangat penting karena ia merupakan akses utama manusia untuk berkomunikasi satu sama lain.

Ketika merunut kembali pembicaraan hermeneutik dalam kerangka historis sudah dipastikan bahwa kajian hermeneutik sudah ada sejak lama. Kajiannya sejak Zaman Yunani Kuno hingga saat ini dan mungkin sampai masa depan. Hal ini sekali lagi mau menegaskan bahwa hermeneutik begitu penting karena masih dibutuhkan hingga saat ini.

Dalam Zaman modern saat ini, dimana sumber informasi mengalir begitu deras bahkan sulit untuk membendung. Tidak mengherankan terkadang sumber-sumber informasi yang mengalir itu tidak sepenuhnya benar. Untuk itu perlu adanya filterisasi yang baik terhadap setiap informasi yang didapat agar tidak terjadi salah menafsir yang berujung salah dalam bertindak. Dan filterisasi itu tidak lain adalah dengan interpretasi.

Paul Ricoeur sudah memberikan satu cara bagaimana untuk membaca atau menafsir setiap "teks-teks" yang ada dengan metode long way atau metode jalan panjang. Tujuannya adalah agar orang tidak menggunakan jalan potong kompas dalam menafsir suatu teks tertentu. Paul Ricoeur dengan konsep hermeneutiknya mengajak kita untuk menjauhkan cara pembacaan teks yang dangkal yang sekadar melibatkan indra penglihatan tetapi tidak terlalu mementingkan akal budi apalagi hati. Hermeneutik Ricoeur ini semacam alarm bagi pembaca milenial yang tengah dirongrong oleh budaya hoax agar tidak cepat mendulang kepuasan tetapi selalu mengedepankan sikap kritis dalam setiap teks.

Penulis menyadari akan keterbatasan penulis sendiri atas goresan sederhana ini. Tulisan ini sangat jauh dari sempurna, meskipun penulis telah melibatkan Tuhan dalam menyelesaikannya. Untuk itu penulis ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Baik yang telah menganugerahkan akal budi untuk merampung tulisan ini. Tuhan dengan kebaikan-Nya yang begitu besar melalui gerak Roh Kudus dan doa Bunda Maria juga Santo Antonius Maria Claret telah membantu akal budi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Di samping itu juga penulis begitu menyadari bahwa kemaharahiman Allah itu sungguh nyata yang hadir lewat orang-orang yang ada di sekitar penulis, yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis. Oleh karena itu rasa terimakasih ini juga penulis alamatkan kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan tercinta ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can. Sebagai Dekan fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan penuh ketulusan hati menerima dan mendidik penulis selama menjalani studi di Fakultas Filsafat.
3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr., sebagai pembimbing pertama yang dengan tulus hati dan setia telah menerima dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan dengan memberikan berbagai masukan yang sangat berguna hingga terajinya sebuah skripsi.
4. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum., sebagai pembimbing kedua yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan teliti dalam proses penyelesaian tulisan ini.
5. Rm. Drs. Kornelis Usboko, L.Ph., selaku penguji pertama yang telah menguji penulis dengan memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kritis yang membangun.

6. Kongregasi Para Misionaris Claretian Tercinta. Pater Dr. Valens Agino CMF selaku Delegatus Delegasi Indonesia-Timor Leste dan dewannya. Superior Komunitas Seminari Hati Maria Kupang, Pater Yosep Ferdinandus Mello, CMF, dan para staf Pembina, Pater Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, Pater Kristoforus Landur, CMF, yang telah memberikan dukungan dan doa serta menyediakan semua fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Saudara dan saudari di ;Komunitas Seminari Hati Maria Kupang: (Frs. Adolfo Martins De Deus, Arsensius Roiman Baruk,, Armandino Atiyos Da Costa, Stanislaus Erson, CMF, Fr, Yanuarius Asan Berek, CMF) Teologan (Frs. Ebit, Hary, Jondri, Siki, Toni, Edwar, CMF), Para Frater Misi Universal (Frs. Dius Tahu, Paskal, Teo, Emil, Frit, Bady, CMF), Tingkat tiga (Frs. Ijan, Lian, Patris, Yohan, Datus, Epi, CMF), Tingkat dua (Frs. Julio, Isto, Okto, CMF), Tingkat satu (Frs. Eko, Roman, Vino, Vitus, Alan, CMF dan Frs. Markus serta Eman, SCHK) saudara Ferdinandus Naibobe, Theofilus Antonius Gela dan teman-teman tingkat di Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang juga para karyawan dan karyawan di Komunitas Seminari Hati Maria yang selalu menjadi teman diskusi, dan juga yang selalu mendoakan penulis dalam proses menyelesaikan tulisan akhir ini.
8. Keluarga biologis tercinta: Bapak Robertus Eyden (almarhum), Mama Teresia Sity (almarhum), adik Yohanes Ronaldo Densi Dewa, Maria Letysia Densi Dewa, Veremenata Na'u Densi Dewa, Maria Regina Densi Dewa.

Kupang, 2 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Pembicaraan mengenai hermeneutika dalam tradisi Filsafat Barat adalah bukan sesuatu hal yang baru. Bila diteropong jauh kebelakang sudah dipastikan hermeneutik adalah topik tua. Faktanya tampak jelas bila kita berkaca dalam tradisi Yunani yang dianggap sebagai cikal bakal peradaban filosofis barat yakni pada kisah mitologi Yunani yang dipertautkan pada tokoh Hermes yang bertugas menyampaikan pesan Jupiter kepada manusia. Topik hermeneutik juga dibicarakan oleh kedua filsuf besar Yunani Plato dan Aristoteles. Bagi Plato hermeneutik adalah sebuah dialog sedangkan pada Aristoteles hermeneutik adalah bentuk pengekspresian baik kata-kata maupun gerak yang jelas.

Pada abad pertengahan hermeneutik adalah kegiatan yang sangat khusus yakni menafsirkan teks-teks sakral. Hal ini disebabkan penafsiran tentang Alkitab mendominasi pada masa itu. Sedangkan pada Zaman Modern kajian hermeneutik semakin meluas tidak lagi berfokus pada teks-teks sakral tetapi merambah ke bidang filsafat. Hal ini tidak terlepas peran dari Cristian Wolf yang memasukan hermeneutik dalam bidang logika sehingga memberikan ruang terbuka untuk melepaskan keterkungannya dari bidang agama.

Hermeneutik dalam pemahaman Paul Ricoeur adalah teori mengenai aturan penafsiran yaitu penafsiran terhadap "teks" tertentu atau tanda atau simbol yang dianggap sebagai "teks". interpretasi atas ekspresi-ekspresi kehidupan yang ditentukan secara linguistik. Hal ini didasarkan bahwa seluruh aktifitas kehidupan manusia berurusan dengan bahasa, bahkan secara tegas Ricoeur mengatakan bahwa pada dasarnya manusia adalah bahasa, dan bahasa itu sendiri merupakan syarat komunikasi manusia, karenanya hermeneutik adalah cara baru bergaul dengan bahasa.

Tugas hermeneutik adalah menyingkapkan makna yang tersembunyi di balik teks dan menghadirkan makna baru bagi pembaca. Singkatnya hermeneutik yang digagas oleh Ricoeur sebenarnya mau mempertegas sikap kritis manusia untuk membaca setiap "teks". Hermeneutik

Ricoeur adalah alarm untuk mengingatkan setiap pembaca milenial untuk tidak cepat mendulang kepuasan tetapi selalu ada interpretasi secara terus menerus.

Kata Kunci: Hermeneutika, Paul Ricoeur, Teks

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Kegunaan Penelitian.....	4
1.3.1 Personal.....	4
1.3.2 Institusional	4
1.3.3 Sosial.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Inventarisasi	5
1.4.2 Sintesis.....	5
1.4.3 Evaluasi Kritis.....	5
1.4.4 Pemahaman Baru.....	5
1.4.5 Metode Penulisan	6

1.4.6	Sistematika Penulisan.....	6
BAB II HIDUP DAN KARYA PAUL RICOEUR.....		7
2.1	Latar Belakang Keluarga.....	7
2.2	Latar Belakang Pendidikan: Perjalanan Intelektual Paul G. Ricoeur	7
2.3	Latar Belakang Pemikiran: Tokoh-Tokoh Yang Mempengaruhi.....	12
2.3.1	Edmund Husserl.....	13
2.3.2	Jurgen Habermas.....	14
2.3.3	Friedrich Ernst Daniel Schleiermacher	17
2.4	Karya-Karya Akademis.....	20
2.5	Rangkuman	20
BAB III SELAYANG PANDANG PEMIKIRAN HERMENEUETIK PAUL GUSTAVE RICOEUR.....		23
1.1	Simbol	23
1.2	Memori Dan Sejarah	25
1.3	Bahasa.....	27
1.4	Teks	29
1.5	Sejarah Sebagai Teks.....	31
1.6	Simbol-Simbol.....	35
1.7	Rangkuman	38
BAB IV LINGKARAN PEMAHAMAN TENTANG HERMENEUETIK		39
4.1	Konsep Hermeneuetik	39
4.1.1	Zaman Klasik	39

4.1.2 Zaman Pertengahan.....	42
4.1.3 Zaman Modern.....	45
4.1.4 Hermeneuetika Dalam Pandangan Paul Ricoeur	46
4.1.5 Metode Hermeneuetika Paul Ricoeur: Hermeneuetik Melingkar	49
4.2 Kegunaan Hermeneuetik.....	50
4.2.1 Bidang Teologi.....	50
4.2.2 Bidang Sastra	52
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Terapan Hermeneutika Paul Ricoeur Dalam Kehidupan Sehari-hari.....	56
5.2 Evaluasi Kritis.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
<i>CURICULUM VITAE</i>	63